

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 19

Dua RSUD Baru Beroperasi Juli

GROBOGAN - Dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Grobogan, yakni RSUD Ki Ageng Selo Wirosari dan RSUD Ki Ageng Getas Pendowo Gubug, ditargetkan beroperasi pada Juli mendatang.

Kepala Dinas Kesehatan Grobogan Slamet Widodo, kemarin, mengatakan operasional dua rumah sakit tersebut tinggal menunggu sumberdaya manusia, seperti dokter, perawat, dan petugas lainnya. Sumberdaya tersebut didapatkan dari calon aparatur sipil negara (CASN) yang baru tahap seleksi.

"Kami masih menunggu hasil seleksi atau tes CASN yang digelar

tahun ini. Sebab, sumberdaya yang ada saat ini tidak mencukupi," kata dia.

Selain itu dua rumah sakit tersebut juga membutuhkan dokter-dokter spesialis. Beberapa di antaranya dokter spesialis orthopedi, dokter spesialis mata, dokter spesialis kulit, dan kelamin, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis bedah, dokter spesialis anak, dokter spesialis urologi, dokter gigi, dan dokter subspecialis jantung

dan pembuluh darah.

Namun demikian pada perekrutan CASN 2019 lalu, untuk lowongan dokter spesialis tersebut tidak ada pelamar. Selain dokter spesialis, lowongan untuk posisi petugas rekam medis dan sanitarian, pada perekrutan CASN 2019 juga tidak ada. Karena itu Dinkes Grobogan akan mengoptimalkan yang ada terlebih dulu.

Dua Tahap

Sementara itu, pembangunan RSUD Ki Ageng Selo Wirosari dilakukan dalam dua tahap, yakni pada 2018 dan 2019. Pada tahap pertama, pembangunan difokuskan pada bangunan utama, sementara tahap kedua bangunan tambahan dan pengadaan alat penunjang operasional.

Pembangunan RSUD Ki Ageng Selo menggunakan dana sebesar Rp 38,76 miliar lebih. Rinciannya, di 2018 menggunakan anggaran Rp 23,76 miliar dan Rp 15 miliar di 2019. Rumah sakit itu dibangun di area lahan 4 hektare, dengan status tipe D.

Sedangkan, pembangunan RSUD Ki Ageng Getas Pendawa Gubug dibangun dengan meningkatkan status Puskesmas Gubug I. Peningkatan fungsi Puskesmas Gubug I menjadi RSUD ini menggunakan anggaran sebesar Rp 9,5 miliar lebih dalam APBD 2019.

"Mayoritas kamar, untuk pasien BPJS kelas III. Sekitar 60 persen dari total kamar. Dua rumah sakit baru itu masih tipe D," katanya. (zul-42)